

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SDN 006 PISANG BEREBUS
KECAMATAN GUNUNG TOAR**

ERIYANIS

Guru SD Negeri 004 Toar Kecamatan Gunung Toar
eriyanis041@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SDN 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas IV dan kelas IV SDN 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebanyak 40 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu dengan mengambil keseluruhan dari populasi penelitian, jadi sampel penelitian berjumlah 40 orang. Penyusunan angket dilakukan berdasarkan skala Guttman dengan 2 alternatif jawaban yaitu YA dan Tidak. Setiap butir diberikan skor dengan angka 1 dan 0. Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1) Tingkat capaian minat siswa yang ada di SDN 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berada pada klasifikasi sangat cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 74,65%. 2) Tingkat capaian sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SDN 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 63,33%. 3) Tingkat capaian proses kegiatan ekstrakurikuler terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 85,31%. 4) Tingkat capaian peranan guru penjas terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 81,5%.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Bola Voli.

PENDAHULUAN

Pembangunan yang berkembang dewasa ini dilaksanakan bertujuan untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur dan berdasarkan Pancasila. Salah satu objek yang mendapat perhatian adalah olahraga. Hal ini sesuai dengan tujuan dari keolahragaan nasional yang tercantum dalam undang-undang RI No. 03 (2005) tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi “Memelihara meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, sportifitas, disiplin, mempererat serta membina persatuan dan kesatuan bangsa, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan tersebut pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan daerah, nasional dan ketahanan nasional secara umum.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat dilihat dalam Undang-Undang RI No. 3 (2005:5), tentang sistem keolahragaan pendidikan nasional: “Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualitas dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.

Bila ditinjau dari proses pembelajaran di sekolah, terdapat dua

jenis kegiatan yang diajarkan di sekolah yaitu, kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. Dari kedua kegiatan tersebut, kegiatan bola voli merupakan kegiatan pokok.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Peranan ekstrakurikuler tersebut sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga bola voli karena banyak diminati siswa. Oleh sebab itu, sekolah harus dapat mengelolah dan melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dinyatakan siswa, ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa mengikuti ekstrakurikuler ini diantaranya kurangnya dukungan orang tua, waktu yang bersamaan antara ekstrakurikuler dengan jam tambahan pelajaran, sosial ekonomi, lingkungan dan kedisiplinan.

Dengan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SDN 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

LANDASAN TEORI

A. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan, yaitu seorang pembina pendidikan jasmani di YMCA (*Young Christian Association*) di kota *Holy Yoke, Massachusett*, Amerika Serikat.

Morgan menciptakan permainan di udara dengan cara pukul memukul, melewati jaring yang dibentangkan dengan lapangan yang sama luasnya. Pada mulanya permainan ini diberi nama *Minonette*. Kemudian atas saran dari Dr. Halsted Springfield namanya

diganti menjadi *Voliball* yang artinya memvoli bola secara bergantian (Beutelstahl, 2003:2).

Menurut Bachtiar (1999:7), ide dasar permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau *net*. Kemudian untuk memenangkan (memainkan) bola di udara sebelum bola jatuh atau bola menyentuh lantai. Kemudian menurut Kusyanto (1999:202) mengatakan bahwa bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri dari enam orang.

Adapun lapangan permainan bola voli menurut PBVSI (1995) adalah lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 18x9m, dikelilingi oleh daerah bebas yang luas minimum disemua sisi 3m. Daerah bebas permainan adalah ruang di atas daerah permainan yang bebas dari segala halangan. Daerah permainan harus memiliki ketinggian minimum 7m dari permukaan lapangan.

Selanjutnya menurut PB. PBVSI dalam Kartono (2006:2) menyatakan bahwa: perhitungan perolehan angka dalam permainan bola voli menggunakan sistem reli. Tim yang memenangkan sebuah reli akan mendapatkan satu angka (*relly point system*). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli akan mendapatkan satu angka dan berhak melakukan servis berikutnya, serta pemain lainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Adapun teknik dasar permainan bola voli terdiri dari beberapa bagian, diantaranya adalah:

a. Servis (*service*)

Menurut Mukholid (2004:35) “servis adalah pukulan atau penyajian bola sebagai tanda permulaan permainan”. Servis tidak hanya sebagai

permulaan permainan atau sekedar penyajian bola tetapi hendaknya diartikan sebagai suatu serangan awal untuk mendapatkan angka agar regunya memperoleh kemenangan. Servis dilakukan oleh pemain belakang kanan yang berada di daerah servis untuk memukul bola yang diarahkan ke daerah lawan.

b. *Passing*

Menurut Syafruddin (1990) mengatakan bahwa: “*Passing* merupakan suatu teknik dalam permainan bola voli yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola ke suatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga dikatakan sebagai langkah untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”.

Passing dapat dilakukan dengan dua tangan atau satu tangan. Menurut Mukholid (2004:37) “*Passing* juga dapat dilakukan dari atas (*pass atas*) dan dari bawah (*pass bawah*)”.

c. *Smash*

Menurut Bachtiar (1999:73) *smash* adalah pukulan utama dalam melakukan penyerangan untuk mencapai kemenangan. Sedangkan menurut Mukholid (2004:38) *smash* adalah pukulan bola yang menukik ke arah lapangan lawan.

d. Membendung bola (*block*)

Menurut Mukholid (2004:39) *block* adalah benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu perkembangan peserta didik dengan kebutuhan, potensi, bakat

dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik dan kewenangan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi untuk pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Adapun prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler ini diantaranya, individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial.

C. Minat Siswa

Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang yang memperhatikan terus menerus yang didasari rasa senang. Sedangkan menurut Winkle (1984:30) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk

merasa tertarik kepada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah semua alat-alat olahraga yang dapat dipindahkan seperti bola, net, raket dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah fasilitas olahraga yang tidak bisa dipindah-pindahkan seperti gedung olahraga dan lapangan.

E. Peranan Guru Penjas

Latar belakang pendidikan guru penjas merupakan faktor yang sangat menentukan dalam kelancaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karena guru yang tamatan sarjana olahraga lebih banyak memahami tentang pelaksanaan

METODE PENELITIAN

A. Verifikasi Data

Tujuan dari verifikasi data adalah apabila ada data yang tidak lengkap yang diisi oleh responden dalam instrumen, maka data tersebut tidak dapat diolah. Berdasarkan hasil verifikasi terhadap data yang diperoleh ternyata semua data dapat diolah.

B. Deskriptif Data

Deskriptif data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik distribusi data dari variabel pertanyaan yang meliputi aspek tentang minat siswa, sarana dan prasarana, proses pelaksanaan kegiatan dan peranan guru penjas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Minat Siswa

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Minat Siswa

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)		Kriteria
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah siswa SDN 006 Pisang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi senang dengan olahraga bola voli	33	7	82,5	17,5	Baik
2	Apakah siswa SDN 006 Pisang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten	40	0	100	0	Sangat Baik

	Kuantan Singingi waktu olahraga bola voli memakai baju olahraga					
3	Apakah siswa senang guru olahraga/pelatih datang terlambat	29	11	72,5	27,5	Cukup
4	Apakah siswa datang latihan dengan berjalan voli	28	12	70	30	Cukup
Jumlah		130	30	81,25	18,75	Baik

Tabel 2: Deskriptif Minat Siswa

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	130	81,25	81,25 %
2	Tidak	30	18,75	
Jumlah		160	100	

2. Sarana dan prasarana

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)		Kriteria
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah waktu latihan bola voli bolanya dipinjam	20	20	50	50	Tidak Baik
2	Apakah waktu latihan anda memakai sepatu	25	15	62,5	37,5	Kurang Baik
3	Apakah lapangan bola voli di SDN 006 Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi setiap hari dipakai masyarakat	31	9	77,5	22,5	Cukup
Jumlah		76	44	63,33	36,67	Kurang Baik

Tabel 4: Deskriptif Sarana dan Prasarana

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	74	63,33	63,33 %
2	Tidak	44	36,67	
Jumlah		580	100	

3. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Proses Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)		Kriteria
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah dalam memilih anggota bola voli perlu dilihat body (fisik)	34	6	85	15	Baik
2	Dalam memilih anggota	24	16	60	40	Kurang

	bola voli perlu memperlihatkan aspek ekonomi						Baik
3	Dalam permainan bola voli perlu aspek IQ	35	5	87,5	12,5		Baik
4	Melaksanakan latihan bola voli harus sesuai dengan jadwal	39	1	97,5	2,5		Sangat Baik
5	Dalam memilih anggota bola voli perlu memperhatikan kekuatan, daya tahan	31	9	70,68	29,31		Cukup
6	Dalam memilih anggota bola voli perlu memperhatikan sosialnya	33	7	77,5	22,5		Cukup
7	Dalam berlatih bola voli perlu disiplin	40	0	100	0		Sangat Baik
8	Waktu memulai latihan bola voli perlu berdoa	37	3	92,5	7,5		Sangat Baik
Jumlah		273	47	85,31	14,68		Baik

Tabel 6: Deskriptif Proses Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	273	85,31	
2	Tidak	47	14,68	85,31 %
Jumlah		320	100	

4. Peranan Guru Penjas

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Peranan Guru Penjas

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)		Kriteria
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah program latihan bola voli harus menurut semestinya	40	0	100	0	Sangat Baik
2	Apakah program latihan berdasarkan kemampuan guru penjas	25	15	62,5	37,5	Cukup
3	Apakah dalam permainan bola voli perlu kemenangan	29	11	72,5	27,5	Cukup
4	Apakah guru penjas anda merupakan pelatih bola voli yang profesional	30	10	75	25	Cukup
5	Apakah guru penjas menekankan perlunya kerjasama dalam permainan bola voli	31	9	97,5	2,5	Sangat Baik
Jumlah		163	37	81,5	18,5	Baik

Tabel 8: Deskriptif Peranan Guru Penjas

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	163	81,5	81,5 %
2	Tidak	43	18,5	
Jumlah		200	100	

B. Pembahasan

1. Minat Siswa

Pada tabel diatas dapat dilihat secara keseluruhan tingkat capaian minat siswa yang diperoleh sebesar 81,25%. Artinya bahwa tingkat capaian tingkat siswa berada pada klasifikasi sangat baik. Menurut Sudjana (1982) klasifikasi tingkat capaian 80-89% berada pada kategori sangat baik.

2. Sarana dan Prasarana

Pada tabel diatas dapat dilihat secara keseluruhan tingkat capaian sarana dan prasarana yang diperoleh sebesar 63,33%. Artinya bahwa tingkat capaian sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada pada klasifikasi cukup. Menurut Sudjana (1982) bahwa klasifikasi tingkat capaian antara 65-79% berada pada kategori cukup.

3. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada tabel diatas dapat dilihat secara keseluruhan tingkat capaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diperoleh sebesar 85,31%. Artinya bahwa tingkat capaian proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada pada klasifikasi sangat baik. Menurut Sudjana (1982) bahwa klasifikasi tingkat capaian antara 80-89% berada pada kategori sangat baik.

4. Peranan Guru Penjas

Pada tabel diatas dapat dilihat secara keseluruhan tingkat capaian peranan guru penjas yang diperoleh sebesar 81,5%. Artinya bahwa tingkat capaian peranan guru penjas terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada pada klasifikasi sangat baik. Menurut Sudjana (1982) bahwa klasifikasi tingkat capaian antara 80-89% berada pada kategori sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat capaian minat siswa berada pada klasifikasi sangat cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 74,65%. Artinya bahwa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, minat siswa nya masih dalam kategori sangat cukup.
2. Tingkat capaian sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berada pada klasifikasi cukup, yaitu

dengan tingkat capaian mencapai 63,33%. Artinya bahwa sarana dan prasarana masih cukup untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Tingkat capaian proses kegiatan ekstrakurikulerbola voli berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 85,31%. Artinya bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, minat siswa nya masih dalam kategori sangat baik.
4. Tingkat capaian peranan guru penjas terhadap pelaksanaan

kegiatan ekstrakurikuler berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 81,5%. Artinya bahwa peranan guru penjas saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana maupun dukungan moril dan bisa bekerjasama dengan berbagai pihak.
2. Siswa yang telah merasa senang dan tertarik untuk aktif melaksanakan ekstrakurikuler bola voli agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan

tersebut karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang lebih baik lagi.

3. Orang tua agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anak, baik dengan motivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
4. Kepada dinas pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler.
5. Guru atau pelatih agar memberikan perhatian yang serius terhadap kegiatan ini demi tercapainya tujuan yang lebih baik lagi dan berpotensi untuk masa depan.
6. Semua pihak yang terkait dan masyarakat diharapkan dapat bekerjasama memberi bantuan dan dukungan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, 1999, *Pengetahuan Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*, Padang: FIK UNP.
- Beutelstahl, 2003, *Belajar Bermain Bola Volley*, Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Kartono, Eddy, 2006, *Panduan Materi Pendidikan Jasmani*, Solo: Gita Kencana.
- Kusyanto, Yanto, 1999, *Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan I (Berdasarkan Kurikulum Baru GBPP 194)*, Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Mukholid, Agus, 2004, *Pendidikan Jasmani Kelas I SMA (Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004)*, Surakarta: Yudistira.
- PBVSI, Sekum PP, 1995, *Pengetahuan Penunjang Perbolavolian di Indonesia*, Jakarta: PBVSI.
- Sudjana, 1982, *Metode Statistika*, Bandung: Transito.
- Syafrudin, 1990, *Permainan Bolavoli Internasional (Training, Teknik dan Taktik)*, Padang: FPOK IKIP Padang.
- Winkle, WS, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT Gramedia.